

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Kupang.
2. Secara parsial Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Kupang.

5.2. implikasi teoritis

Implikasi teoritis dapat diambil dalam penelitian skripsi ini memuat teori pendukung sebagai berikut:

Lingkungan kerja fisik adalah suatu unsur yang harus didayagunakan oleh suatu instansi sehingga menimbulkan rasa nyaman, tentram, dan dapat meningkatkan hasil kerja yang baik untuk meningkatkan kinerja instansi tersebut (Joseph,2016). Lingkungan kerja fisik yang baik dan memenuhi standar akan meberikan rasa aman,nyaman memungkinkan pegawai untuk dapat bekerja secara optimal. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja fisik dalam hal ini pencahayaan dan penerangan ruangan yang baik, Lingkungan kerja yang bersihan mempengaruhi produktivitas pegawai. Salah satu hal yang bisa meningkatkan kualitas kondisi lingkungan kerja adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan kerja.dan keamanan

ditempat kerja yang baik, maka pegawai tersebut akan betah ditempat kerjanya, melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Sebaliknya lingkungan kerja fisik yang kurang baik atau tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja pegawai. Dengan demikian maka menunjukkan bahwa lingkungan kerja sudah sesuai harapan pegawai pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Kupang.

Stres kerja Robbins (2006: 793) mengemukakan stres merupakan kondisi dinamik dimana seorang individu menghadapi peluang, kendala, atau tuntutan yang terkait dengan apa yang diinginkannya dan yang hasilnya di persepsikan sebagai tidak pasti tetapi penting. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa stres kerja adalah suatu tanggapan seseorang atas kondisi yang terjadi biasanya berupa kelebihan tuntutan atau kemampuan individu dalam memenuhi tuntutan terutama mengenai aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan.

5.3. Implikasi Terapan

Implikasi terapan dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja pegawai. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi terapan dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Dengan diketahui bahwa lingkungan kerja fisik pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Kupang pada semua indikator dalam kategori tinggi, maka dari semua indikator yang perlu ditingkatkan yaitu keamanan di lingkungan kantor yang perlu ditingkatkan. Dengan meningkatkan keamanan di lingkungan kerja maka tentu pegawai akan lebih aman dan nyaman dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.
2. Diketahui bahwa Stres kerja pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Kupang pada semua indikator dalam kategori tinggi. Maka dari semua indikator yang perlu diturunkan tingkat stres kerja yaitu tuntutan tugas yang sangat tinggi sehingga membuat pegawai kesulitan dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.